

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui peran kelompok tani yang mempengaruhi pengembangan usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel kecamatan, dan desa dilakukan secara *purposif*, dan diperoleh Kecamatan Bansari, Desa Bansari, Desa Meranggen Kidul, Desan Meranggen Tengah, Desa Candisari, dan Desa Purberojo. Pemilihan kelompok tani menggunakan metode *simple random sampling*, dan diperoleh kelompok tani “Bumi Asih Agro”, “Widodorahayu”, “Agro 12”, “Agrotani 1” dan “Maju Makmur 2” sebagai sampel. Dari masing-masing sampel kelompok tani, diambil 12 sampel anggota secara acak sederhana sehingga diperoleh 60 sampel petani sebagai responden. Data dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai unit belajar dan peran kelompok tani sebagai unit produksi berpengaruh nyata terhadap pengembangan usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung. Peran kelompok tani sebagai media kerjasama tidak berpengaruh nyata terhadap pengembangan usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung. Pendidikan petani, sikap petani dan motivasi petani berpengaruh positif terhadap pengembangan usahatani tembakau, sedangkan umur, luas lahan, keaktifan anggota, dan peran kelompok tani tidak berpengaruh terhadap pengembangan usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung.

Kata kunci : Peran kelompok tani, kelompok tani, pengembangan usahatani, tembakau

ABSTRACT

This study aims to determine the role of farmer groups that affect the development of tobacco farming in Temanggung Regency. In addition, to determine the factors that affect the development of tobacco farming in Temanggung District. The method used is descriptive statistic method. Sampling of the kecamatan, and villages is done purposively. Voted Bansari District with sample villages consist of Bansari Village, Mranggen Kidul Village, Mranggen Tengah Village, Candisari Village, and Purborejo Village. Selection of farmer groups using simple random sampling method, and selected 5 farmer groups samples "Bumi Asih Agro"; "Widodorahayu"; "Agro 12"; "Agrotani 1" and "Maju Makmur 2". From each sample of farmer groups, 12 samples of randomly selected members were obtained to obtain 60 samples of farmers as respondents. Data were analyzed by multiple linear regression test. The results showed that the role of farmer groups as a learning unit and the role of farmer groups as a unit of production significantly affect the development of tobacco farming in Temanggung Regency. The role of farmer groups as a medium of cooperation has no significant effect on the development of tobacco farming in Temanggung Regency. Farmer's education, farmer attitude and farmer's motivation have positive effect on tobacco farming development, while age, land area, activity of member, and farmer group role have no effect to tobacco farming development in Temanggung Regency.

Keywords: Role of farmer group, farmer group, farming development, tobacco, Temanggung Regency.